

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Surakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IX / Gasal
Kompetensi Dasar : 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Alokasi Waktu : 6 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra teks cerpen dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dengan bukti yang mendukung

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik
2. Guru menyapa, mendata kehadiran dan menanyakan kondisi peserta didik
3. Apersepsi teks cerita pendek melalui tanya jawab
4. Guru membagi kelompok peserta didik dan menyepakati materi yang akan dipelajari yaitu mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra teks cerpen dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dengan bukti yang mendukung

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN 1

1. Peserta didik mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek.
2. Peserta didik menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek.
3. Peserta didik menganalisis cerpen yang telah dibaca dengan menemukan unsur intrinsik, unsur ekstrinsik.
4. Peserta didik mendiskusikan unsur intrinsik dan ekstrinsik.

PERTEMUAN 2

1. Peserta didik menyajikan hasil diskusi yang telah dianalisis (gaya bahasa, sudut

	<p>pandang, penokohan, tokoh, alur, latar, tema, amanat), biografi, psikologi pengarang, nilai yang terkandung dalam cerpen).</p> <p>2. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerpen yang telah dibaca/dianalisis.</p>	
PENUTUP		
Refleksi dan konfirmasi	<p>1. Peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan pembelajaran</p> <p>2. Peserta didik bersama guru merefleksikan kebermanfaatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya</p> <p>4. Peserta didik diberi motivasi, pesan, ketercapaian pembelajaran.</p>	
PENILAIAN		
SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
<p>1. Tanggung jawab</p> <p>2. Kerjasama</p> <p>3. Menggunakan bahasa yang sopan dan santun</p>	<p>1. Ciri-ciri, tujuan cerpen, analisis unsur intrinsik/ekstrinsik.</p> <p>2. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dari teks cerpen.</p>	<p>Teliti dan kerja keras dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dari teks cerpen.</p>

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 3 Surakarta



Dia Supriyanti, M.Si

NIP. 19670916 199802 2002

Surakarta, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Martanti Dwi Kristyanawati, S.S., M.Pd

NIP. 19761002 2014062 001

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Kelompok :

Nama Peserta Didik : 1..... 3.

2..... 4

Kelas :

Materi : Teks Cerpen (KD 3.5 dan 4.5)

Tujuan : Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra teks cerpen dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dengan bukti yang mendukung

A. RINGKASAN MATERI

Struktur Cerpen

Abstrak

Abstrak merupakan bagian awal dalam cerita atau ringkasan utama dari cerpen yang dikembangkan dalam rangkaian-rangkaian peristiwa. Dalam sebuah cerpen struktur abstrak bersifat opsional (boleh ada ataupun tidak).

Orientasi

Pada bagian ini berkaitan dengan waktu, tempat, suasana dan alur pada cerita tersebut.

Komplikasi

Pada bagian komplikasi berisikan urutan dari kejadian yang dihubungkan dengan sebab dan akibat. Pada bagian ini biasanya menunjukkan watak dari tokoh cerpen tersebut serta mulai muncul kerumitan.

Evaluasi

Evaluasi merupakan struktur konflik yang terjadi serta mengarah pada puncak atau klimaks. Pada bagian ini sudah mulai muncul penyelesaian dari konflik yang muncul dalam cerpen.

Resolusi

Pada bagian struktur ini berisikan solusi dari masalah yang dihadapi dalam cerita.

Koda (coda)

Pada bagian ini berisikan amanat berupa nilai atau pelajaran yang disisipkan penulis dalam cerita tersebut agar pembaca dapat memetik pelajaran dari amanat tersebut.

Ciri-Ciri Cerpen

Sama halnya seperti karya tulis lainnya, cerpen juga memiliki ciri-ciri khusus yang berfungsi sebagai pembeda antara teks yang lainnya.

1. Ceritanya jauh lebih pendek dibanding dengan novel.
2. Memiliki jumlah kata kurang dari 10.000 kata atau tidak lebih dari 10 halaman.
3. Cerita yang diceritakan biasanya bersumber dari kehidupan sehari-hari .
4. Dalam cerpen hanya menceritakan inti sari dari cerita tersebut bukan kisah detail para tokohnya
5. Dalam cerpen tokoh akan dihadapkan pada suatu permasalahan atau konflik yang pada akhirnya akan menemukan penyelesaian dari konflik tersebut.
6. Pemakaian kata yang sederhana sehingga mudah dikenal pembaca.
7. Pembaca dapat ikut merasakan langsung kisah yang diceritakan karena kesan yang ditinggalkan cerpen sangat mendalam.
8. Mempunyai alur cerita lurus dan tunggal.
9. Pendalaman tokohnya sangat sederhana.
10. Biasanya hanya menceritakan 1 kejadian atau peristiwa saja.

A. Unsur Intrinsik Cerpen

Setelah kita mengetahui ciri-ciri cerpen maka saatnya kita menuju unsur intrinsik cerpen :

- a. Tema : Tema adalah gagasan utama yang menjadi dasar jalannya cerita dalam cerita pendek.
- b. Alur/Plot : Alur merupakan urutan tahapan jalannya sebuah cerita. Mulai dari pengenalan lalu muncul sebuah konflik permasalahan lalu peningkatan konflik lalu Klimaks atau puncak dari konflik yang dihadapi lalu penurunan konflik serta penyelesaian.
- c. Setting Setting dalam cerita pendek meliputi tempat atau latar, waktu, suasana yang tergambar dalam cerita pendek.
- d. Tokoh : Tokoh merupakan seseorang yang menjadi pelaku atau yang terlibat dalam jalannya cerita. Dalam sebuah cerita pendek biasanya setiap tokoh memiliki watak karakter sendiri-sendiri. Di dalam sebuah cerita terdapat juga

tokoh antagonis atau tokoh yang memiliki karakter jahat , protagonis atau tokoh yang memiliki karakter baik serta figuran yang hanya sebagai tokoh pendukung.

- e. Penokohan :Penokohan adalah sifat dari tokoh yang tercermin dari sikap, perilaku, ucapan, pikiran ,dan pandangannya terhadap suatu hal dalam cerita.

Macam-macam metode penokohan didalam sebuah cerpen sebagai berikut :

*Metode Analitik*Metode ini menggambarkan sifat tokoh yang ada dalam cerita secara langsung. Seperti : penakut, pemalu, pembohong, dan lain-lain.

Metode Dramatik

Dalam metode ini adalah kebalikan dari metode analitik,pada metode ini penggambaran sifat tokoh digambarkan secara tidak langsung dengan penggambaran fisik, percakapan, dan reaksi tokoh lain.

- f. Sudut Pandang Cerpen

Adalah cara pandang yang digambarkan oleh pengarang dalam sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam cerita pendek.

Adapun 4 sudut pandang dalam cerpen adalah sebagai berikut:

Sudut pandang Orang Pertama Pelaku Utama

Dalam sudut pandang ini tokoh "aku" akan menjadi pusat perhatian dan tokoh utama yang menceritakan tentang peristiwa yang dialaminya dalam cerita pendek.

Sudut pandang Orang Pertama Pelaku Sampingan

Dalam bagian ini tokoh "aku" muncul sebagai pelaku tambahan atau saksi saja.Biasa nya tokoh "aku" hanya muncul dalam pengantar dan penutup cerita.

Sudut pandang Orang Ketiga Serba Tahu

Sudut pandang ini menceritakan melalui sudut pandang "dia", tapi pengarang atau narator mengetahui segala hal yang berhubungan dengan tokoh "dia". Pengarang cerpen mengetahui segalanya

Sudut pandang Orang Ketiga Pengamat

Dalam sudut pandang ini pengarang hanya menggambarkan apa yang dirasakan, dialami, dilihat, dan dipikir oleh seorang tokoh.

- g. Amanat cerpen

Amanat merupakan sebuah pesan moral yang disisipkan pengarang didalam cerpen agar pembacanya dapat menyerap pelajaran yang dapat dipetik dalam karangan cerpen tersebut, serta dapat bertindak atau melakukan sesuatu terhadap suatu hal atau permasalahan.

B. Unsur Ekstrinsik Cerpen

Unsur ekstrinsik merupakan sebuah unsur cerpen yang membentuk cerpen itu sendiri dari luar. Berikut ini merupakan unsur ekstrinsik yang cerpen.

Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat adalah pengaruh kondisi latar belakang yang terdapat di masyarakat yang dapat mempengaruhi terbentuknya jalan cerita dalam cerpen, Pengaruh kondisi tersebut seperti kondisi politik, ideologi, sosial masyarakat, dan kondisi ekonomi masyarakat.

Latar Belakang Pengarang

Latar belakang pengarang mencakup tentang pemahaman, faktor-faktor, atau motivasi pengarang untuk membuat sebuah cerpen. Latar Belakang Pengarang Meliputi Sebagai Berikut.

Riwayat Hidup Pengarang

Pada bagian ini berisikan tentang biografi pengarang secara menyeluruh. Faktor ini dapat mempengaruhi pengarang dalam mengarang cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dari pengarang itu sendiri.

Kondisi Psikologis

Kondisi Psikologis pengarang meliputi mood dan motivasi , kondisi ini sangat mempengaruhi dengan apa yang akan ditulis dalam cerita. Contohnya seperti jika pengarang sedang dalam keadaan sedih , dia akan membuat sebuah cerpen yang berceritakan sedih juga.

Aliran Sastra

Aliran Sastra berpengaruh dalam gaya penulisan bahasa yang digunakan pengarang guna menceritakan sebuah cerita dalam cerpen.

Nilai Nilai Yang Terkandung Dalam Cerpen

Seperti halnya sebuah kisah tentunya cerpen mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat kita ambil sebagai contoh, diantaranya adalah.

1. Nilai agama : Berkaitan dengan pelajaran agama yang dapat dipetik dalam teks cerpen.
2. Nilai Sosial : Berkaitan dengan pelajaran yang dapat dipetik dari interaksi sosial antara para tokoh dan lingkungan masyarakat dalam teks cerpen.
3. Nilai moral : Nilai ini berkaitan dengan nilai yang dianggap baik atau buruk dalam masyarakat. Dalam cerpen nilai moral bisa berupa nilai moral negatif (buruk) atau nilai moral positif (baik).

4. Nilai budaya : Nilai yang berkaitan erat dengan kebudayaan , kebiasaan, serta tradisi adat istiadat.

Sejatinya cerpen adalah sebuah karya sastra tulis yang berbentuk karangan fiktif semata. Namun didalam cerpen juga terkandung berbagai unsur unsur dan struktur serta amanat cerpen yang berguna sebagai pengingat dalam kehidupan.

B. LATIHAN

Bacalah teks cerpen berikut ini!

Indigo Juga Manusia

Ida, begitulah teman-teman memanggilku. Seperti biasa, aku selalu mengambil tempat duduk di kursi pojok paling belakang. Aku hanya bias tertunduk diam di dalam kelas. Semua itu karena masih banyak orang-orang yang belum bias menerima segala keadaanku. Aku termasuk dalam orang-orang yang bias melihat hal-hal ghaib. Orang-orang biasa menyebutnya indigo.

Pada siang itu seperti biasa, banyak yang menatap kudengan perasaan tidak suka. Mereka menatap dengan tatapan aneh. Aku sudah berusaha untuk mengabaikannya.

"Farida" Panggil perempuan yang tidak kasat mata. "Saya bu" Jawab Ida. Seketika siang itu kelas menjadi gaduh dan semuanya menatapku dalam kebingungan.

Hanya aku yang bias melihat perempuan itu. Dia berada di bangku guru.

Dia menatapku dengan mata yang tajam dan tatapan yang sangat dingin sambil berkata: "Anak baik. Kalau dipanggil sama ibu harus dijawabnya."

Kemudian mata dari perempuan itu terus melotot dan tiba-tiba mulutnya mengeluarkan darah. Tiba-tiba saja ada seorang guru membuka pintu kelas dan masuk sambil berkata: "Ida, duduk" Akan tetapi semua itu terlambat, aku yang hampir duduk kembali tiba-tiba salah seorang temanku kejang-kejang. Semua murid yang ada langsung panik dan berteriak. Mereka semua berlari berhamburan keluar kelas.

Di dalam kelas hanya menyisakan guru yang baru datang, siswi yang kejang-kejang di depan kelas dan juga aku. Aku sendiri sebenarnya ketakutan. Akan tetapi guru tersebut berusaha menenangkanku "Ida, tidak apa-apa ibu di sini, kamu bias menolong teman mubukan? Sekali ini saja Ida, tolonglah".

Aku sendiri sebenarnya tidak mau membantu. Beberapa minggu lalu aku hamper saja dikeluarkan dari sekolah. Banyak orang di sekolah yang berdemo dan menginginkan aku pergi dari sekolah.

Aku sendiri tidak pernah meminta diriku untuk berbeda dengan yang lainnya. Walaupun aku sendiri seorang indigo, tetapi tetap saja aku hanyalah manusia biasa.

Aku pun berjalan maju mendekati temanku yang sedang menjerit. Kemudian aku menghentikan langkah di depannya. "Pergil!!" Bentakku kepada makhluk yang ada di dalam tubuh temanku.

Aku sangat membenci makhluk itu. Dia sosok perempuan yang selalu mengikutiku. Dia seringkali menyusahkan kehidupanku.

Setelah itu tenaga kurasa habis terserap olehnya dan tubuhku pun dibuat benar-benar lemas. Seketika aku pun jatuh pingsan karena kelelahan.

Aku selalu berharap untuk tidak bangun lagi. Aku bosan jika hanya melihat mereka yang tidak sama denganku. Rasanya hidup kusudah lelah.

Akan tetapi Tuhan masih memberikanku umur panjang.

Hanya saja pada saat aku bangun, banyak dari teman-temanku menjagaku dan mengucapkan banyak terimakasih.

Baru kali ini hatiku sangat tersentuh dan tak kuasaaku pun menangis karena haru.

1. Tentukanlah tema yang terdapat pada cerpen!

.....
.....

2. Isilah tabel berikut dengan menganalisis cerpen di atas!

No	Nama Tokoh	Karakter Tokoh	Bukti Kutipan

3. Tentukanlah alur cerpen di atas!

No	Alur	Bukti/Kutipan
1	Pengenalan (eksposition)	
2	Pengungkapan peristiwa (complication)	
3	Konflik (rising action)	
4	Klimaks (turing point)	
5	Penyelesaian (ending)	

4. Tentukanlah latar cerpen di atas!

1. Tempat

.....

Bukti :

.....

2. Waktu

.....

Bukti

.....

3. Suasana

.....

Bukti

.....

5. Tentukanlah gaya bahasa yang terdapat dalam teks cerita pendek di atas!

No	Alur	Bukti Kutipan

6. Tentukan amanat teks cerita pendek di atas !

.....

.....

.....

7. Nilai-nilai moral apa saja yang terkandung dalam teks cerita pendek di atas!

No	Jenis Nilai	Bukti Kutipan